

Online Repository of Universitas NU Kalimantan Selatan |
Alamat: Jl. A. Yani No.KM 12.5, Banua Hanyar, Kec. Kertak
Hanyar, Kabupaten Banjar, Kalsel, Indonesia 70652

Meningkatkan Hasil Belajar Muatan IPS Melalui Model Pembelajaran Team Quiz Pada Siswa Kelas V MI NU Darul Ulum

¹Aulia Rahmah

¹Universitas Nahdlatul Ulama, Kalimantan Selatan, Indonesia

e-mail: auliarahmah@gmail.com1808

ABSTRACT

Introduction. In implementing education programs in Indonesia, the government always strives to improve the overall quality of education. To realize this quality of education, teacher creativity is needed in managing learning. Teachers must be able to create a learning atmosphere that is interactive, inspiring, fun, challenging, and motivates students to actively achieve and provide sufficient space for initiative, creativity, and independence in accordance with students' talents, interests and physical and psychological development, so that the subject matter can be accepted. easily. One of the core subjects given in formal education starting from basic education level is Social Sciences (IPS).

Data Collection Methods. This research uses a qualitative and quantitative research approach with the type of Classroom Action Research. The research was carried out in two cycles with two meetings each cycle and consisted of 4 stages, namely planning, implementation, observation and reflection. The research setting was at MI NU Darul Ulum, there were 20 class V students consisting of 13 boys and 7 girls. Data collection was carried out using tests and observations. The research instruments used were test items for student learning outcomes and observation sheets for teacher and student activities. The data analysis techniques used are distribution, frequency, percentage and interpretation. The indicator of success is if the student's learning outcomes meet individual completeness, namely ≥ 65 with classical completeness $\geq 80\%$. Teacher and student activities have at least good/active criteria.

Data Analysis. The type of research used is classroom action research. Arikunto, et al (2014:2) state that classroom action assessment is a research activity carried out in class. Classroom action research (PTK) is carried out as a problem solving strategy by utilizing real actions and then reflecting on the results of the actions. Classroom Action Research is a variety of learning research in a classroom context carried out by teachers to solve learning problems faced by teachers, improve the quality and results of learning and try new things in learning in order to improve the quality and results of learning.

Results and Discussion. The research results obtained on teacher activity in learning activities were in cycle I, meeting 1, namely 33, second meeting, namely 36, and in Cycle II, meeting 1, namely 38, second meeting, namely 43. The percentage of students' classical activities in Cycle I, meeting 1 reached 35%, meeting 2 reached 70% and in cycle II, meeting 1 reached 70%, meeting 2 reached 85%. Completeness of student learning outcomes in cycle I reached 50% and increased in cycle II to 80%. This shows that the previously determined success indicators have been achieved.

Conclusion. Based on these findings, it can be concluded that using the Team Quiz learning model can improve the social studies learning outcomes of class V MI NU Darul Ulum students in the 2024/2025 academic year. Based on the findings of this research, it can be hoped that teachers will use the Team Quiz learning model as an alternative in an effort to facilitate the learning process so that student learning outcomes will increase.

Keywords: Social Studies Content Learning Results, Team Quiz

ABSTRAK

Pendahuluan. Dalam pelaksanaan program pendidikan di Indonesia, pemerintah selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh. Untuk mewujudkan kualitas pendidikan tersebut, dibutuhkan kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran. Guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, serta memotivasi siswa untuk berprestasi aktif dan memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis siswa, sehingga materi pelajaran dapat diterima dengan mudah. Salah satu mata pelajaran inti yang diberikan pada pendidikan formal mulai dari jenjang pendidikan dasar adalah pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Metode penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan kuantitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus dengan dua kali pertemuan setiap siklusnya dan terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Setting penelitiannya di MI NU Darul Ulum, siswa kelas V yang berjumlah 20 orang terdiri dari 13 orang laki-laki dan 7 orang perempuan. Pengumpulan Data dilakukan dengan menggunakan tes dan observasi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah butir tes hasil belajar siswa dan lembar observasi untuk aktivitas guru dan siswa. Teknik analisis data yang digunakan yaitu distribusi, frekuensi, persentase dan interpretasi. Indikator keberhasilan yaitu apabila hasil belajarsiswa memenuhi ketuntasan individu yaitu ≥ 65 dengan ketuntasan klasikal $\geq 80\%$. Aktivitas guru dan siswa minimal berkriteria baik/aktif.

Analisis data. Jenis penelitian yang digunakan adalah berjenis penelitian tindakankelas. Arikunto, dkk (2014:2) menyatakan bahwa penilaian tindakan kelas yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan dikelas. Penelitian tindakankelas (PTK) dilaksanakan sebagai strategi pemecahan masalah dengan memanfaatkan tindakan nyata kemudian merefleksi terhadap hasil tindakan. Penelitian Tindakan Kelas merupakan ragam penelitian pembelajaran yang berkonteks kelas yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencoba hal-hal baru dalam pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran.

Hasil dan Pembahasan. Hasil penelitian yang diperoleh pada aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran yaitu pada siklus I pertemuan 1 yaitu 33, pertemuan kedua yaitu 36 dan pada Siklus II pertemuan 1 yaitu 38, pertemuan kedua yaitu 43. Persentase aktivitas klasikal siswa pada Siklus I pertemuan 1 mencapai 35%, pertemuan 2 mencapai 70% dan pada siklus II pertemuan 1 mencapai 70%, pertemuan 2 mencapai 85%. Ketuntasan hasil belajar siswa siklus I mencapai 50% dan meningkat pada siklus II mencapai 80%. Hal ini menunjukkan bahwa sudah tercaainya indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Kesimpulan dan Saran. Berdasarkan temuan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran Team Quiz dapat meningkatkan hasil belajar muatan IPS siswa kelas V MI NU Darul Ulum pada tahun ajaran 2024/2025. Berdasarkan temuan hasil penelitian ini dapat diharapkan kepada guru agar menggunakan model pembelajaran Team Quiz sebagai salah satu alternatif dalam upaya memudahkan proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa akan meningkat.

Kata Kunci: Hasil Belajar Muatan IPS, Team Quiz

I. PENDAHULUAN (12 pt bold)

Salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia ialah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa melalui suatu pendidikan. Pendidikan merupakan hak dasar yang diatur dalam konstitusi, sebagaimana disebut dalam UUD 1945 yang telah diamandemen tepatnya Pasal 28C ayat (1) dan (2) yang mengatur bahwa setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapat pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya, demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan manusia (Fadlilah, A., dkk. : 2024).

Guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, serta memotivasi siswa untuk berprestasi aktif dan memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan

perkembangan fisik serta psikologis siswa, sehingga materi pelajaran dapat diterima dengan mudah. Salah satu mata pelajaran inti yang diberikan pada pendidikan formal mulai dari jenjang pendidikan dasar adalah pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diterapkan dalam suatu proses pembelajaran. Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) yang tertuang dalam UU no 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan tepatnya pada bagian Bab IV pasal 19 ayat (1) : Proses Pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik (Anggraini : 2022).

Hasil pengamatan yang dilakukan di kelas V MI NU Darul Ulum desa Bukit Mulia pada hari Senin, 08 Agustus 2023 ditemukan fakta bahwa pada saat proses pembelajaran: (1) kurangnya inovasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru; (2) Keaktifan dan minat siswa rendah selama mengikuti proses pembelajaran; (3) aktivitas siswa masih terbatas pada mendengarkan dan mencatat penjelasan guru; (4) guru masih menerapkan model pembelajaran konvensional dengan menggunakan pendekatan teacher centered; dan (5) kurangnya partisipasi, kerjasama diantara siswa. Sehingga kualitas pembelajaran IPS masih belum optimal dan mengakibatkan hasil belajar siswa rendah.

Melihat kenyataan di atas perlu diterapkan suatu model pembelajaran yang mampu menumbuhkan keaktifan, partisipasi dan kerjasama siswa serta mengembangkan rasa ingin tahu siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada muatan IPS di kelas V MI NU Darul Ulum desa Bukit Mulia. Salah satu model pembelajaran yang dianggap mampu mengatasi permasalahan di atas yaitu model pembelajaran Team Quiz (TQ).

Model Pembelajaran Team Quiz dipilih karena dapat meningkatkan keterlibatan dan keaktifan siswa dalam pembelajaran, membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan lebih bermakna sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Menurut Hermanto (2018) Team quiz merupakan salah satu metode pembelajaran dimana siswa dilatih untuk belajar dan berdiskusi kelompok. Team quiz adalah model pembelajaran aktif di mana siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, kemudian semua anggota kelompok mempelajari dan mendiskusikan materi, setelah itu siswa menyiapkan kuis (tebak-tebakan) dengan jawaban singkat dari materi yang sudah dipelajari.

Dipilihnya model Pembelajaran Team Quiz, karena berdasarkan pada karakteristik model tersebut yang menuntut siswa aktif dalam pembelajaran sehingga semua materi yang disampaikan guru dapat dipahami dengan baik dan tidak ada siswa yang tidak memperhatikan guru, dari pandangan tersebut peneliti menggunakan model ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian adalah suatu kegiatan yang memiliki tujuan untuk membuktikan kebenaran. Menurut Sanapiah Faisal (dalam Abubakar, R. I. 2021) penelitian merupakan suatu aktivitas dalam menelaah suatu problem dengan menggunakan metode ilmiah secara tertata dan sistematis untuk menemukan pengetahuan baru yang dapat diandalkan keberadaannya mengenai dunia alam dan dunia sosial. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah berjenis penelitian tindakan kelas. Arikunto, dkk (2014:2) menyatakan bahwa penilaian tindakan kelas yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas. Penelitian tindakan kelas (PTK) dilaksanakan sebagai strategi pemecahan masalah dengan memanfaatkan tindakan nyata kemudian merefleksi terhadap hasil tindakan. Penelitian Tindakan Kelas merupakan ragam penelitian pembelajaran yang berkonteks kelas yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencoba hal-hal baru dalam pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran.

Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang diorientasikan terhadap fenomena ataupun gejala yang sifatnya alami (Ali & Asrori, 2014). Pendekatan kualitatif dominan digunakan dalam bidang psikologi dan sosiologi, bahkan bidang pendidikan pun banyak yang menggunakan pendekatan ini.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian menggunakan model pembelajaran Team Quiz (TQ) ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS materi Menganalisis Kegiatan Ekonomi berdasarkan Bidangnyanya. Hal ini terjadi karena model pembelajaran Team Quiz (TQ) merupakan model pembelajaran aktif yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

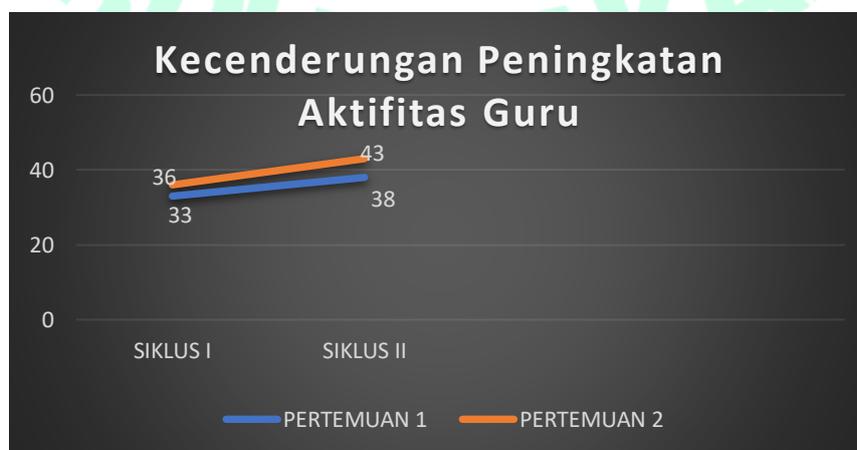
Proses pembelajaran dalam penelitian ini menggunakan model Team Quiz (TQ) pada mata pelajaran IPS Menganalisis Jenis-Jenis Usaha Berdasarkan Bidangnyanya yang dilakukan selama dua siklus dengan setiap siklus terdapat dua kali pertemuan, diketahui hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I dan siklus II dari setiap pertemuan terjadi peningkatan yang mulanya hanya berada pada kriteria baik dan pada pertemuan akhir kegiatan pembelajaran berada pada kriteria sangat baik.

Hasil penelitian pada aktivitas guru siklus I pertemuan 1 mencapai skor 33 dengan kriteria baik, pada pertemuan 2 mencapai skor 36 dengan kriteria baik. Siklus II pertemuan 1 mencapai skor 38 dengan kriteria baik dan pertemuan 2 mencapai skor 43 dengan kriteria sangat baik. Persentase aktivitas klasikal siswa pada Siklus I pertemuan 1 mencapai 35% dengan kurang aktif, pertemuan 2 mencapai 70% kriteria aktif dan pada siklus II pertemuan 1 mencapai 70% kriteria aktif, pertemuan 2 mencapai 85% kriteria sangat aktif.

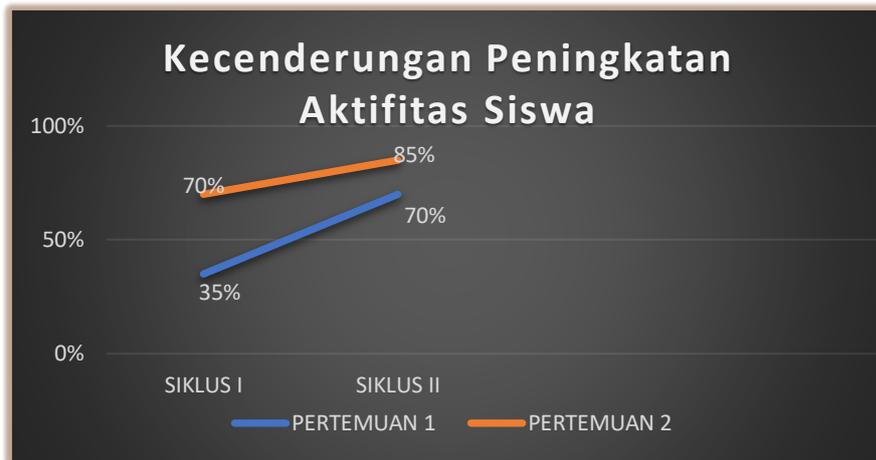
Ketuntasan hasil belajar siswa siklus I mencapai 60% dan meningkat pada siklus II mencapai 80%. Hal ini menunjukkan bahwa sudah tercapainya indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya. Untuk memperjelas hasil observasi dan hasil tes yang diperoleh pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut:

Tabel 1. Hasil observasi dan tes siklus I dan siklus II

Siklus	Hasil Observasi				Hasil Tes
	Aktivitas Guru		Aktivitas Siswa		
	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 1	Pertemuan 2	
Siklus I	33	36	35%	70%	60%
Siklus II	38	43	70%	85%	80%



Gambar 1. Kecenderungan Aktifitas Guru



Gambar 2 Diagram Kecenderungan Aktifitas Siswa

Diagram 3. Kecenderungan Peningkatan Hasil Belajar Siswa

IV. KESIMPULAN

Hasil analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kecenderungan peningkatan hasil penelitian melalui penerapan Model Team Quiz (TQ) dalam proses pembelajaran telah memberikan dampak yang positif. Ditemukan bahwa siswa lebih aktif dalam pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mereka, menggunakan model pembelajaran Team Quiz (TQ) sebagai alat untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar, serta menunjukkan semangat dalam bekerja sama dalam kelompok. Observasi terhadap aktivitas guru juga menunjukkan peningkatan yang signifikan dari pertemuan ke pertemuan hingga 82% berada dalam kategori sangat baik dalam menerapkan model pembelajaran Team Quiz (TQ). Hal serupa juga terjadi pada aktivitas siswa, yang menunjukkan peningkatan dari pertemuan ke pertemuan, dengan siswa cenderung aktif dan sangat aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, hasil belajar siswa juga menunjukkan peningkatan yang konsisten dari pertemuan ke pertemuan hingga 85%. Secara keseluruhan, temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan Model Pembelajaran Team Quiz (TQ) dapat efektif dalam meningkatkan hasil pembelajaran siswa pada mata pelajaran IPS.

DAFTAR PUSTAKA

- Afika, A., Prihantini, A. S., Rahmasari, D., Putri, R. S., Wurana, Y. A., & Susanto, R. (2020). *Kompetensi pedagogik guru pada era pandemi covid-19*. In *Seminar Nasional Ilmu Pendidikan dan Multi Disiplin* (Vol. 3).
- Febriani, M. (2021). *IPS Dalam Pendekatan Konstruktivisme (Studi Kasus Budaya Melayu Jambi)*. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(1), 61-66.
- Mahmud, S. (2020). *Peningkatan Pemahaman Konsep Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (Tgt)*. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(1), 51-57.